

**PUBLIC SUMMARY  
(Resume Hasil Verifikasi)**

**AUDIT PENILIKAN IV  
VERIFIKASI LEGALITAS HASIL HUTAN (VLHH)**

**Pemegang Perizinan Berusaha Untuk Kegiatan Usaha Industri**

**PT. PACIFIC FURNITURE**

**Oleh**

**LPVI PT TUV RHEINLAND INDONESIA**



**TÜVRheinland®**

Genau. Richtig.

## **PENGUMUMAN HASIL PELAKSANAAN VERIFIKASI LEGALITAS HASIL HUTAN**

Nomor : A.010/TRID-GM/VLHH-4FU/11/2024

LPVI PT TUV Rheinland Indonesia dengan ini mengumumkan hasil pelaksanaan Verifikasi Legalitas Hasil Hutan terhadap :

1. Nama Unit Manajemen : **PT Pacific Furniture**
2. Alamat : **Kantor Pusat:**  
Jalan Tugu Wijaya III/12, Kawasan Industri Wijayakusuma, Kelurahan Randugarut, Kecamatan Tugu, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.  
**Lokasi Pabrik:**  
Jalan Tugu Wijaya III/12, Kawasan Industri Wijayakusuma, Kelurahan Randugarut, Kecamatan Tugu, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah
3. Kegiatan : Audit VLHH Penilikan IV
4. Kepemilikan S-Legalitas  
Nomor : 824 303 140021  
Masa Berlaku : 17 November 2020 s.d 16 Nvember 2026  
Ruang Lingkup : PB-UI (Industri Furniture dari Kayu)
5. Tanggal Audit : 29 – 30 Oktober 2024
6. Hasil Keputusan Penilikan III : a). Diyatakan MEMENUHI Standar VLHH Kayu sesuai Lampiran 3.2 Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 tentang Standar dan Pedoman Pelaksanaan Sitem Verifikasi dan Kelestarian.  
b). Status S-Legalitas PT Pacific Furniure dapat dipertahankan sesuai masa berlaku dan ruang lingkup sertifikasinya.

Data, informasi dan masukan terkait kegiatan tersebut diatas, dapat disampaikan secara tertulis dan di lengkapi data pendukung ke: Menara Karya 10<sup>th</sup> Floor, Blok X-5, Jl. HR Rasuna Said Kav 1-2, Jakarta. Email: [forestry@tuv.com](mailto:forestry@tuv.com).

**LPVI PT TUV RHEINLAND INDONESIA**



**(Dian Susanty Soeminta)**

Direktur

**RESUME HASIL PELAKSANAAN VERIFIKASI LEGALITAS HASIL HUTAN DALAM RANGKA KEGIATAN AUDIT PENILIKAN IV S-LEGALITAS**

Nomor : B.010/TRID-GM/VLHH-4FU/11/2024

**I. IDENTITAS LPVI**

1	Nama Lembaga	:	<b>PT TÜV Rheinland Indonesia</b>
2	Alamat	:	Menara Karya 10th Floor, Block X-5 Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1-2 Jakarta
3	E-mail	:	forestry@idn.tuv.com
4	Akreditasi Sebagai LPVI	:	
	- Nomor		Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan No.SK. 5301/MenLHK.PHL/Set.5/HPL.3/5/2023, Tanggal 19 Mei 2023.
	- Masa Berlaku		4 Mei 2023 s.d 11 November 2027
	Penetapan sebagai LPVI		LPVI-030-IDN
5	Presiden Direktur	:	I Nyoman Susila
6	Tim Auditor	:	Bambang Setyo Mulyanto (Lead Auditor) Mega Wijayanti (Auditor)
7	Pengambil Keputusan	:	Heni Handayani, S. Hut

## II. IDENTITAS AUDITEE

1	Organisasi / Auditee	:	<b>PT Pacific Furniture</b>
2	Lokasi	:	Jalan Tugu Wijaya III/12, Kawasan Industri Wijayakusuma, Kelurahan Randugarut, Kecamatan Tugu, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah
3	Kategori Industri	:	Industri Besar (Berdasarkan Permenperind No. 64 Tahun 2016 tentang Klasifikasi Usaha Industri)
4	Ijin Usaha Industri	:	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko NIB 8120002831575 tanggal 17 Agustus 2018
5	Akte pendirian perusahaan	:	<u>Akta Pendirian</u> : Akta Nomor 33 tanggal 25 Oktober 2012 di hadapan Notaris Suwanda, SH., MKn. <u>Akta Perubahan Terakhir</u> : Akta perubahan terakhir Nomor 31 tanggal 19 Agustus 2022 di hadapan Notaris Aryadi, SH., MKn.
6	Jenis produk/Kapasitas izin	:	- Furniture dari kayu (kursi, meja, lemari)/ 60.000 pcs pertahun - Kayu olahan (flooring, decking, S4S)/85.000 pcs pertahun
7	Jenis kayu yang digunakan	:	Mahoni ( <i>Swietenia spp</i> ), Jati ( <i>Tectona grandis</i> ), Mindi ( <i>Melia azedarach</i> ), Sungkai ( <i>Peronema canescens</i> ), Oak, Walnut, Plywood Meranti, MDF kayu karet.
8	Pemegang Saham	:	- HCS Management Corporation - CXJI Holding Inc. - Eileen Morales Streegan - MA. Joaquin Hugh Charles Morales Streegan - Alice Streegan Cruz
9	Komisaris	:	Komisaris Utama: Alice Streegan Cruz Komisaris: Manuel Albano Espina
10	Pengurus perusahaan :	:	- Direktur Utama : MA. Joaquin Hugh Charles Morales Streegan - Direktur : Mareciel Ceniza Perez
11	Wakil Managemen untuk SVLK	:	Diah Krisnawati
12	Jumlah Karyawan	:	411 orang

## RINGKASAN TAHAPAN

<b>1. Pertemuan Pembukaan</b>	
- Waktu	: 29 Oktober 2024
- Tempat	: Ruang Pertemuan Kantor PT Pacific Furniture
- Ringkasan Catatan	: Pertemuan pembukaan dihadiri oleh Direktur, MR, manager, kepala bagian, staf dan Tim Auditor LPVI PT TUV Rheinland Indonesia
<b>2. Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan</b>	
- Waktu	29 – 30 Oktober 2024
- Tempat	Ruang Pertemuan Kantor PT Pacific Furniture
- Ringkasan Catatan	: Verifikasi dokumen dan observasi lapangan dilakukan sesuai dengan prinsip, kriteria, indikator dan verifier yang telah ditetapkan dalam Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari Nomor SK.9895/MenLHK-PHL/BPPPH/HPL.3/12/2022 tentang Standar dan Pedoman Pelaksanaan Verifikasi Legalitas dan Kelestarian. Lampiran 3.2. Standar Verifikasi Legalitas Hasil Hutan Kayu Pada Pemegang Perizinan Berusaha Untuk Kegiatan Usaha Industri.
<b>3. Pertemuan Penutupan</b>	
- Waktu	30 Oktober 2024
- Tempat	Ruang Pertemuan Kantor PT Pacific Furniture
- Ringkasan Catatan	Pertemuan penutupan dihadiri oleh Direktur, MR, manager, kepala bagian, staf dan Tim Auditor Lembaga Sertifikasi PT TUV Rheinland Indonesia
<b>4. Pengambilan Keputusan</b>	
- Waktu	: <span style="background-color: yellow; border: 1px solid black; padding: 2px;">.....</span>
- Ringkasan Catatan	
a. Standar	: Menggunakan Lampiran 3.2 SK MenLHK No. SK.9895/MenLHK-PHL/BPPPH/HPL.3/12/2022 tanggal 14 Desember 2022.
b. Hasil Audit	: Seluruh verifier yang diverifikasi telah memenuhi standar SK MenLHK No. SK.9895/MenLHK-PHL/BPPPH/HPL.3/12/2022 tanggal 14 Desember 2022, Lampiran 3.2.
c. Keputusan	: Sertifikat Legalitas nomor 824 303 140021 a.n PT Pacific Furniture dapat dipertahankan sesuai masa berlaku dan ruang lingkup sertifikasinya.

## **RESUME HASIL VERIFIKASI LEGALITAS HASIL HUTAN**

Hasil penilaian kesesuaian pada Pemegang Perizinan Berusaha PT Pacific Furniture sesuai Lampiran 3.2. Standar Verifikasi Legalitas Hasil Hutan (VLHH) Kayu Pada Pemegang PB-UI adalah sebagai berikut

### **Prinsip 1:**

**Pemegang Perizinan Berusaha mendukung terselenggaranya perdagangan kayu yang sah**

<b>1</b>	<b>Verifier 1.1.1.a.</b>	<b>:</b>	<b>Nomor Induk Berusaha</b>
	Nilai	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Pacific Furniture telah memiliki dokumen Perizinan Berusaha Berbasis Resiko NIB 8120002831575 tanggal 17 Agustus 2018. KBLI yang tercantum dalam NIB adalah 31002 (Industri furniture dari rotan dan atau bambu), 31009 (Industri furniture lainnya), 31001 (Industri furniture dari kayu) dan 16101 (Industri penggajian kayu). Perizinan Berusaha Berbasis Resiko NIB 8120002831575 telah absah dan sesuai dengan identitas pelaku usaha serta telah terdapat izin perdagangan didalam dokumen tersebut
<b>2.</b>	<b>Verifier 1.1.1.b.</b>	<b>:</b>	<b>Legalitas Perdagangan</b>
	Nilai	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	Izin perdagangan PT Pacific Furniture terkandung dalam dokumen Perizinan Berusaha Berbasis Resiko NIB 8120002831575 tanggal 17 Agustus 2018. KBLI yang tercantum dalam NIB adalah 31002 (Industri furniture dari rotan dan atau bambu), 31009 (Industri furniture lainnya), 31001 (Industri furniture dari kayu) dan 16101 (Industri penggajian kayu). NIB dan/atau izin usaha berlaku sebagai legalitas persiapan kegiatan usaha dan operasional/komersial
<b>3</b>	<b>Verifier 1.1.1.c.</b>	<b>:</b>	<b>Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)</b>
	Nilai	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Pacific Furniture memiliki dokumen NPWP nomor 03.256.175.5-503.000 yang sesuai dengan informasi dalam dokumen NIB
<b>4</b>	<b>Verifier 1.1.1.d.</b>	<b>:</b>	<b>Izin Lingkungan hidup atau persetujuan lingkungan (AMDAL/UKL UPL/SPPL/dokumen lingkungan hidup lain yang setara)</b>
	Nilai	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Pacific Furniture telah memiliki dokumen lingkungan berupa UKL UPL yang telah mendapatkan persetujuan dari Kepala Badan Lingkungan Hidup Kota Semarang dengan keputusan No. 660.1/771/B.II/V/2016, tanggal 3 Mei 2016. PT Pacific Furniture juga telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) Rinci Kegiatan Dan Industri Furniture Dan Industri Penggajian Kayu yang diterbitkan oleh Direktur Utama PT Kawasan Industri Wijayakusuma dengan nomor keputusan 06/KET/KIW/04/2024 tanggal 30 April 2024.

		Secara rutin PT Pacific Furniture telah membuat dan menyampaikan laporan pengelolaan lingkungan semester II tahun 2023
<b>5</b>	<b>Verifier 1.1.1.e.</b>	<b>: Bukti pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan yang sesuai dengan dokumen lingkungan</b>
	Nilai	: MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	: PT Pacific Furniture melakukan pengelolaan lingkungan khusus limbah B3 dengan melakukan kerjasama dengan PT Teknotama Lingkungan Internusa, sedangkan didalam lokasi industry perusahaan melakukan pengelolaan lingkungan dengan cara memasang dust collector, pemasangan tirai air diruang pengecatan, melakukan penghijauan dan pembuatan taman, menyediakan drum drum diruang produksi untuk menyimpan limbah padat, menyediakan peralatan pemadam kebakaran, Menyediakan APD yang sesuai dengan risiko di area kerja. Laporan UKL-UPL Semester II Tahun 2023 telah sesuai dengan kondisi lingkungan industri.
<b>6</b>	<b>Verifier 1.1.1.f.</b>	<b>: Usaha Industri dan klasifikasi usaha industri</b>
	Nilai	: MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	: Izin Industri PT Pacific Furniture tercantum dalam dokumen Perizinan Berusaha Berbasis Resiko NIB 8120002831575 dengan KBLI 31002 (Industri furniture dari rotan dan atau bambu), 31009 (Industri furniture lainnya), 31001 (Industri furniture dari kayu) dan 16101 (Industri penggajian kayu). Kapasitas izin industri furniture dari kayu (KBLI 31001) sebanyak 60.000 Pcs/Tahun. Jenis usaha yang dilakukan berupa industri furniture dari kayu telah sesuai dengan izin dan lokasi industri sesuai dengan yang tercantum dalam izin
<b>7</b>	<b>Verifier 1.1.1.g.</b>	<b>: Laporan Data Industri Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)</b>
	Nilai	: MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	: PT Pacific Furniture telah menyampaikan laporan industri tahap produksi kepada SIINas dengan nomor laporan 17408129, tanggal kirim laporan 1 Oktober 2024
<b>8</b>	<b>Verifier 1.2.1.</b>	<b>: Dokumen identitas importir</b>
	Nilai	: MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	: PT Pacific Furniture memiliki Perizinan Berusaha Berbasis Resiko NIB 8120002831575 yang berlaku sebagai Angka Pengenal Importir
<b>9</b>	<b>Verifier 1.3.1.</b>	<b>: Dokumen pembentukan kelompok atau Akte Notaris pembentukan kelompok Jika berkelompok</b>
	Nilai	: TIDAK DITERAPKAN
	Ringkasan Justifikasi	: PT Pacific Furniture merupakan badan usaha yang berdiri sendiri tidak membentuk kelompok dengan badan usaha lainnya

**Prinsip 2:**

**Unit usaha mempunyai dan menerapkan sistem penelusuran kayu yang menjamin keterlacakan kayu dari asalnya.**

<b>1</b>	<b>Verifier 2.1.1.a.</b>	<b>:</b>	<b>Dokumen jual beli dilengkapi bukti pembelian</b>
	Nilai	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Pacific Furniture membeli bahan baku berupa kayu gergajian sebanyak 1.275,3490 m <sup>3</sup> dari jenis mahoni, jati, mindi, sungkai, <i>oak dan walnut</i> ; MDF sebanyak 243,7999 m <sup>3</sup> ; Plywood sebanyak 190,3068 m <sup>3</sup> , veneer sebanyak 40,3883 m <sup>3</sup> dan particle board sebanyak 173,3391 m <sup>3</sup> . Dokumen pembelian telah dilengkapi dengan PO, Delivery Note/Surat jalan, Faktur penjualan, sertifikat legalitas serta bukti transfer
<b>2.</b>	<b>Verifier 2.1.1.b.</b>	<b>:</b>	<b>Dokumen angkutan hasil hutan yang sah.</b>
	Nilai	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	Pengangkutan bahan baku kayu gergajian (sumber dari hutak hak dan impor), MDF, plywood, particle board dan veneer dengan menggunakan dokumen angkutan Nota Angkutan yang dilengkapi dengan Surat Jalan telah sesuai ketentuan. Selama periode audit dokumen angkutan yang diterima sebanyak 411 set. Hasil uji petik terdapat kesesuaian antara dokumen dengan fisik barang.
<b>3</b>	<b>Verifier 2.1.1.c.</b>	<b>:</b>	<b>Dokumen CITES (Apabila PB usaha kegiatan industri menggunakan bahan baku kayu yang termasuk CITES )</b>
	Nilai	:	TIDAK DITERAPKAN
	Ringkasan Justifikasi	:	Bahan baku yang digunakan PT Pacific Furniture adalah dari jenis kayu yang tidak masuk dalam daftar CITES yaitu mahoni, jati, sungkai, <i>oak dan walnut</i> .
<b>4</b>	<b>Verifier 2.1.1.d.</b>	<b>:</b>	<b>Nota yang dilengkapi Dokumen Keterangan dari dinas/instansi yang sah yang menjelaskan asal usul untuk kayu bekas/hasil bongkaran / sampah kayu bukan dari kayu lelang, serta Deklarasi hasil hutan secara mandiri (ApabilaPB usaha kegiatan industri menggunakan kayu bongkaran yang berasal dari pemegang perizinan/kepemilikan yang sah dan tidak ada perubahan bentuk dari wujud asal)</b>
	Nilai	:	TIDAK DITERAPKAN
	Ringkasan Justifikasi	:	Bahan baku yang dibeli PT Pacific Furniture adalah kayu gergajian, MDF, plywood particle board dan veneer bukan kayu bekas/hasil bongkaran / sampah kayu
<b>5</b>	<b>Verifier 2.1.1.e.</b>	<b>:</b>	<b>Dokumen angkutan berupa Nota angkutan untuk kayu limbah industri</b>
	Nilai	:	TIDAK DITERAPKAN
	Ringkasan Justifikasi	:	Bahan baku yang dibeli PT Pacific Furniture adalah adalah kayu gergajian, MDF, plywood, particle board dan veneer, bukan merupakan limbah industri



<b>6</b>	<b>Verifier 2.1.1.f.</b>	:	<b>Dokumen SVLK dari pemasok</b>
	Nilai	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	Bahan baku yang dibeli PT Pacific Furniture adalah kayu gergajian dan kayu olahan lainnya MDF, plywood, veneer dan particle board yang sebagian besar telah memiliki Sertifikat Legalitas, namun yang belum memiliki Sertifikat Legalitas telah melengkapi dengan DHH dan dari hasil penelusuran seluruh bahan baku bersumber dari industri yang telah memiliki Sertifikat Legalitas
<b>7</b>	<b>Verifier 2.1.2.a</b>	:	<b>Dokumen impor</b>
	Nilai	:	TIDAK DITERAPKAN
	Ringkasan Justifikasi	:	Selama periode Oktober 2023 s.d September 2024 PT Pacific Furniture tidak melakukan impor bahan baku kayu
<b>8</b>	<b>Verifier 2.1.2.b..</b>	:	<b>Deklarasi Impor</b>
	Nilai	:	TIDAK DITERAPKAN
	Ringkasan Justifikasi	:	Selama periode Oktober 2023 s.d September 2024 PT Pacific Furniture tidak melakukan impor bahan baku kayu
<b>9</b>	<b>Verifier 2.1.2.c..</b>	:	<b>Persetujuan impor</b>
	Nilai	:	TIDAK DITERAPKAN
	Ringkasan Justifikasi	:	Selama periode Oktober 2023 s.d September 2024 PT Pacific Furniture tidak melakukan impor bahan baku kayu
<b>10</b>	<b>Verifier 2.1.2.d.</b>	:	<b>Laporan realisasi impor</b>
	Nilai	:	TIDAK DITERAPKAN
	Ringkasan Justifikasi	:	Selama periode Oktober 2023 s.d September 2024 PT Pacific Furniture tidak melakukan impor bahan baku kayu
<b>11</b>	<b>Verifier 2.1.2.e.</b>	:	<b>Bukti pembayaran bea masuk (Jika terkena bea masuk)</b>
	Nilai	:	TIDAK DITERAPKAN
	Ringkasan Justifikasi	:	Selama periode Oktober 2023 s.d September 2024 PT Pacific Furniture tidak melakukan impor bahan baku kayu
<b>12</b>	<b>Verifier 2.1.2.f.</b>	:	<b>Dokumen CITES (Apabila PB usaha kegiatan industri menggunakan bahan baku kayu impor dalam daftar CITES)</b>
	Nilai	:	TIDAK DITERAPKAN
	Ringkasan Justifikasi	:	Selama periode Oktober 2023 s.d September 2024 PT Pacific Furniture tidak melakukan impor bahan baku kayu
<b>13</b>	<b>Verifier 2.1.2.g</b>	:	<b>Bukti penggunaan kayu dan produk turunannya</b>
	Nilai	:	TIDAK DITERAPKAN
	Ringkasan Justifikasi	:	Selama periode Oktober 2023 s.d September 2024 PT Pacific Furniture tidak melakukan impor bahan baku kayu
<b>14</b>	<b>Verifier 2.1.2.h</b>	:	<b>Panduan / pedoman/ prosedur pelaksanaan dan bukti pelaksanaan mekanisme uji kelayakan (due diligence) import</b>
	Nilai	:	TIDAK DITERAPKAN
	Ringkasan Justifikasi	:	Selama periode Oktober 2023 s.d September 2024 PT Pacific Furniture tidak melakukan impor bahan baku kayu
<b>15</b>	<b>Verifier 2.1.2.i</b>	:	<b>Dokumen Jaminan legalitas produk asal impor bahan baku</b>
	Nilai	:	TIDAK DITERAPKAN

	Ringkasan Justifikasi	Selama periode Oktober 2023 s.d September 2024 PT Pacific Furniture tidak melakukan impor bahan baku kayu
<b>16</b>	<b>Verifier 2.1.3.a</b>	<b>: Tally sheet penggunaan bahan baku dan hasil produksi</b>
	Nilai	: MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	: Setiap proses produksi pada PT Pacific Furniture telah tercatat secara detail dan terdapat tallysheet yang dapat memberikan informasi ketelusuran asal usul bahan baku berdasarkan Job Order, nama customer serta item barang, serta dari withdrawl dapat diketahui nama supplier bahan baku yang digunakan
<b>17</b>	<b>Verifier 2.1.3.b</b>	<b>: Laporan produksi hasil olahan</b>
	Nilai	: MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	: Laporan produksi furniture selama periode Oktober 2023 s.d. September 2024 memberikan rendemen sebesar 65,87% dan terdapat hubungan yang logis antara input dan output
<b>18</b>	<b>Verifier 2.1.3.c</b>	<b>: Produksi industri tidak melebihi kapasitas produksi yang diizinkan. (Jika dalam PB tidak tercantum kapasitas izin, maka tidak melebihi nilai investasi yang diizinkan).</b>
	Nilai	: MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	: Realisasi produksi berupa furniture dari kayu telah sesuai dengan izin yang dimiliki PT Pacific Furniture dan realisasi produksi 1 tahun terakhir idak melebihi kapasitas izin yang dimiliki yaitu sebesar 26,39%.
<b>19</b>	<b>Verifier 2.1.3.d</b>	<b>: Hasil produksi yang berasal dari kayu lelang dipisahkan</b>
	Nilai	: TIDAK DITERAPKAN
	Ringkasan Justifikasi	: PT Pacific Furniture dalam produksinya tidak menggunakan bahan baku dari kayu lelang
<b>20</b>	<b>Verifier 2.1.3.e</b>	<b>: Dokumen catatan/laporan mutasi kayu.</b>
	Nilai	: MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	: Laporan Mutasi Kayu sesuai dengan data yang tercantum pada laporan/data penunjang lainnya yaitu laporan penerimaan, laporan produksi serta laporan penjualan ekspor
<b>21</b>	<b>Verifier 2.1.4.a</b>	<b>: Dokumen sertifikasi atau Deklarasi hasil hutan secara mandiri</b>
	Nilai	: TIDAK DITERAPKAN
	Ringkasan Justifikasi	: PT Pacific Furniture tidak melakukan kerjasama pengolahan produk dengan pihak lain
<b>22</b>	<b>Verifier 2.1.4.b</b>	<b>: Kontrak jasa pengolahan produk antara auditee dengan pihak penyedia jasa (pihak lain</b>
	Nilai	: TIDAK DITERAPKAN
	Ringkasan Justifikasi	: PT Pacific Furniture tidak melakukan kerjasama pengolahan produk dengan pihak lain
<b>23</b>	<b>Verifier 2.1.4.c</b>	<b>: Dokumen serah terima kayu yang dijasakan</b>
	Nilai	: TIDAK DITERAPKAN
	Ringkasan Justifikasi	: PT Pacific Furniture tidak melakukan kerjasama pengolahan produk dengan pihak lain

<b>24</b>	<b>Verifier 2.1.4.d</b>	:	<b>Ada pemisahan produk yang dijasakan pada perusahaan penyedia jasa.</b>
	Nilai	:	TIDAK DITERAPKAN
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Pacific Furniture tidak melakukan kerjasama pengolahan produk dengan pihak lain
<b>25</b>	<b>Verifier 2.1.4.e</b>	:	<b>Adanya pendoku-mentasian bahan baku, proses produksi, dan ekspor apabila ekspor dilakukan melalui industri penyedia jasa</b>
	Nilai	:	TIDAK DITERAPKAN
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Pacific Furniture tidak melakukan kerjasama pengolahan produk dengan pihak lain

**Prinsip 3:**

**Keabsahan perdagangan atau pemindah tangan hasil produksi.**

<b>1</b>	<b>Verifier 3.1.1.</b>	:	<b>Dokumen angkutan hasil hutan yang sah</b>
	Nilai	:	TIDAK DITERAPKAN
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Pacific Furnitur tidak melakukan penjualan lokal produk yang dihasilkan
<b>2</b>	<b>Verifier 3.2.1.a</b>	:	<b>Produk hasil olahan kayu yang diekspor</b>
	Nilai	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	Selama periode Oktober 2023 s.d September 2024 PT Pacific Furniture mengekspor produk furniture dari kayu sebanyak 16.174 pcs dengan total volume kayu 921,9889 m <sup>3</sup> . Hasil verifikasi menunjukkan bahwa seluruh produk yang diekspor merupakan produk hasil industri sendiri
<b>3</b>	<b>Verifier 3.2.1.b</b>	:	<b>Dokumen ekspor</b>
	Nilai	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	Seluruh kegiatan ekspor PT Pacific Furniture telah dilengkapi berkas dokumen ekspor lengkap yang terdiri dari dokumen Packing List, Invoice, PEB dan Bill of Lading, Dokumen V Legal/Lisensi FLEGT. Jumlah dokumen ekspor yang diterbitkan selama periode Oktober 2023 s.d September 2024 sebanyak 164 dokumen. Terdapat kesesuaian antara dokumen PEB dengan dokumen lainnya seperti packing list, dokumen V-legal, invoice, B/L)
<b>4</b>	<b>Verifier 3.2.1.c</b>	:	<b>Dokumen pembetulan ekspor Jika terdapat pembetulan ekspor</b>
	Nilai	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	Seluruh pembetulan dokumen PEB telah terdapat Notul Pembetulan dan telah sesuai dengan dokumen Invoice atau Packing List
<b>5</b>	<b>Verifier 3.2.1.d</b>	:	<b>Bukti pembayaran bea keluar Jika terkena bea keluar</b>
	Nilai	:	TIDAK DITERAPKAN
	Ringkasan Justifikasi	:	Produk yang diekspor PT Pacific Furniture selama periode Oktober 2023 s.d September 2024 adalah furniture yang merupakan produk

		yang tidak terkena kewajiban untuk membayar bea keluar
<b>6</b>	<b>Verifier 3.2.1.e</b>	<b>: Dokumen CITES</b> <b>Jika bahan baku kayu dalam daftar CITES</b>
	Nilai	: TIDAK DITERAPKAN
	Ringkasan Justifikasi	: Jenis kayu yang digunakan PT Pacific Furniture adalah jati, sungkai, walnut dan mahoni yang merupakan jenis yang tidak dibatasi perdagangannya berdasarkan daftar CITES
<b>7</b>	<b>Verifier 3.3.1.</b>	<b>Tanda SVLK yang dibubuhkan sesuai ketentuan</b>
	Nilai	: MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	: PT Pacific Furniture telah menerapkan penggunaan tanda SVLK pada dokumen Invoice, Packing List serta pada kemasan produk, dan tidak pernah menggunakan tanda SVLK pada produk yang berasal dari kayu lelang (sitaan, temuan, rampasan)

**Prinsip 4:**

**Pemenuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan bagi industri pengolahan.**

<b>1</b>	<b>Verifier 4.1.1.a</b>	<b>: Pedoman/Prosedur K3</b>
	Nilai	: MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	: PT Pacific Furniture telah memiliki prosedur K3 serta telah memiliki susunan P2K3 yang telah disahkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah berdasarkan Surat Keputusan No. 272/2020 tanggal 28 Januari 2020 sebagai penanggung jawab pelaksanaan K3 perusahaan
<b>2</b>	<b>Verifier 4.1.1.b</b>	<b>: Implementasi K3</b>
	Nilai	: MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	: Lokasi industri PT Pacific Furniture telah dilengkapi dengan berbagai instrument K3 yaitu peralatan pemadam (Hydrant, APAR, Fire Alarm), kotak P3K, Peralatan APD, denah jalur evakuasi, tanda jalur evakuasi serta lokasi titik kumpul). Peralatan K3 telah sesuai dengan kebutuhan serta masuk berfungsi dengan baik tidak kedaluarsa.
<b>3</b>	<b>Verifier 4.1.1.c</b>	<b>: Catatan kecelakaan kerja</b>
	Nilai	: MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	: PT Pacific Furniture memiliki catatan setiap kecelakaan kerja. Selama periode audit terdapat 4 kali kecelakaan kerja yang tergolong sedang dan telah dapat ditangani dengan baik. Perusahaan telah mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan (meliputi Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Pensiun (JP)) dan melakukan pembayaran secara rutin
<b>4</b>	<b>Verifier 4.2.1</b>	<b>: Serikat pekerja atau kebijakan perusahaan (auditee) yang membolehkan untuk membentuk atau terlibat dalam kegiatan serikat pekerja</b>

	Nilai	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Pacific Furniture memiliki serikat pekerja dengan nama Pengurus Unit Kerja Kesatuan Serikat Pekerja Nasional (PUK KSPN) PT Pacific Furniture, yang telah tercatat di Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang dengan No. 560/2487/2020 tanggal 12 Agustus 2020 dengan Nomor Bukti Pencatatan 15/251/OP.SP/VIII/2020. Hasil wawancara diketahui bahwa perusahaan juga telah memberikan kebebasan kepada karyawan untuk terlibat pada kegiatan serikat pekerja
<b>5</b>	<b>Verifier 4.2.2</b>	:	<b>Ketersediaan Dokumen Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) atau Peraturan Perusahaan (PP) yang mengatur hak-hak pekerja</b>
	Nilai	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Pacific Furniture telah memiliki Peraturan Perusahaan (PP) untuk periode 29 Desember 2022 sampai dengan 28 Desember 2024 yang telah mendapatkan pengesahan dari Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang dengan Nomor : KEP.B/4843/560/XII/2022, tanggal 29 Desember 2022
<b>6</b>	<b>Verifier 4.2.3</b>	:	<b>Keberadaan pekerja yang berusia kurang dari 18 tahun</b>
	Nilai	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	Dari data karyawan PT Pacific Furniture per bulan September 2024, tercatat jumlah karyawan sebanyak 411 orang, yang terdiri dari 26 orang perempuan dan 385 orang laki-laki. Berdasarkan hasil verifikasi data dan wawancara dengan pekerja, tidak ditemukan adanya karyawan yang berusia kurang dari 18 tahun saat mulai bekerja di PT Pacific Furniture
<b>7</b>	<b>Verifier 4.2.4</b>	:	<b>Terdapat kebijakan persamaan gender</b>
	Nilai	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Pacific Furniture telah memiliki Kebijakan Diskriminasi yang menyatakan tidak ada diskriminasi gender di perusahaan. Dari verifikasi data karyawan diketahui jumlah karyawan laki-laki 385 orang dan karyawan perempuan 26 orang

# Sertifikat

**Pedoman & Standar**

- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 8 Tahun 2021 tanggal 1 April 2021 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, serta Pemanfaatan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi.
- Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK. 9895/MenLHK-PHL/BPPH/HPL.3/12/2022 tanggal 14 Desember 2022 tentang Standar dan Pedoman Pelaksanaan Sistem Verifikasi Legalitas dan Kelestarian.

**No. Registrasi Sertifikat**

824 303 140022

**Pemilik Sertifikat:**

PT TÜV Rheinland Indonesia mensertifikasi :

**PT Pacific Furniture**

**Kantor Pusat :**

Jalan Tugu Wijaya III/12, Kawasan Industri Wijayakusuma, Kelurahan Randugarut, Kecamatan Tugu, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah

**Lokasi Pabrik**

Jalan Tugu Wijaya III/12, Kawasan Industri Wijayakusuma, Kelurahan Randugarut, Kecamatan Tugu, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah

**Perizinan Berusaha**

Perizinan Berusaha Berbasis Risiko NIB 8120002831575 tanggal 17 Agustus 2018 (KBLI = 31001 Industri Furniture Dari Kayu, KBLI = 31002 Industri Furniture Dari Rotan dan atau Bambu, KBLI = 31009 Industri Furniture Lainnya, KBLI 16101 Industri Penggajian Kayu)

**Ruang Lingkup:**

Perizinan Berusaha Untuk Kegiatan Usaha Industri (Industri Furniture)

Terbukti telah memenuhi Standar Verifikasi Legalitas Kayu sesuai :

Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan No. SK. 9895/MenLHK-PHL/BPPH/HPL.3/12/2022 tanggal 14 Desember 2022, Lampiran 3.6 tentang Pedoman Verifikasi Legalitas Hasil Hutan Kayu Pada PBPHM, PB Untuk Kegiatan Usaha Industri, TPT-KB, Eksportir (Perusahaan Perdagangan yang Memiliki NIB dan SIUP), dan Importir dan Lampiran 3.2 tentang Standar Verifikasi Legalitas Hasil Hutan Pada Pemegang Perizinan Berusaha Untuk Kegiatan Usaha Industri

**Masa Berlaku:**

Sertifikat berlaku dari 17 November 2020 sampai dengan 16 November 2026

Jakarta, 16 November 2024  
Rev.01

PT TÜV Rheinland Indonesia  
Menara Karya 10<sup>th</sup> Fl. Jl. H. R. Rasuna Said  
Block X-5 Kav. 1-2, Jakarta